

DAFTAR PUSTAKA

1. Gondo P. Pengaruh ensefalopati neonatal akibat asfiksia neonatorum terhadap gangguan perkembangan neurologis [thesis]. Semarang (Indonesia): Universitas Diponegoro; 2007.
2. Nugraha M, Jeffry S, Abdullah A. Gambaran kelainan bawaan pada bayi baru lahir di RSIA Sri Ratu Medan tahun 2009 [thesis]. Medan (Indonesia): Universitas Sumatera Utara; 2009.
3. World health organization. Birth defect [internet]. C2009 [diperbaharui 2009 May 14; disitasi 2012 Nov 25]. Diunduh dari: *apps.who.int*
4. Vilino M, Sarumpaet, Sori M. Karakteristik penderita hydrocephalus rawat inap di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2005-2009 [thesis]. Medan (Indonesia): Universitas Sumatera Utara; 2009.
5. Adeleye AO, Olowookere KG. Central nervous system congenital anomalies: a prospective neurosurgical observational study from Nigeria. *Congenit Anom* [internet]. 2009 [disitasi 2012 Nov 7] 49(4):258-61. Diunduh dari: *www.ncbi.nlm.nih.gov*
6. European Registration of Congenital Anomalies (EUROCAT). European registration of congenital anomalies prevalence data tables. University of Ulster. 2010.
7. Made P. Kejadian bayi lahir dengan kelainan kongenital [thesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 1998.
8. Amar T, Krishna V, Pushpa C, Manish J. Congenital malformations at birth in Central India: A rural medical college hospital based data. *Indian Journal of Human Genetics* [internet]. 2010 [disitasi 2012 Des 5] 16(3): 159-63. Diunduh dari: *www.ncbi.nlm.nih.gov*
9. Ekwere O, Rosie M, BobPaul A, Bamidele J, Olorunleke O, Sunday P. A retrospective study of congenital anomalies presented at tertiary health facilities in jos, nigeria. *JPCS*[internet] 2011. 3(5):24-8. Diunduh dari: *www.arpapress.com*




10. Elias S. Neuroanatomia medica. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 1985. p. 63-119
11. Elias S. Neuroanatomia medica. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia. 1985. p. 232-55
12. Sadler TW. Embriologi kedokteran Langman. 7th ed. Jakarta: EGC. 2000. p. 374-411.
13. Chairuddin R. Penyakit lesi medula spinalis dalam: pengantar ilmu bedah orthopedi. Edisi Kedua. Makassar: Bintang Lamumpatue. 2003. p. 258-61.
14. Rodeck C, Pandya P. Prenatal diagnosis of fetal abnormalities. In: Chamberlain G, Steer P, Breat G, Chang A, Johnson M, Neilson J, editors. Turnbull's obstetrics. 3rd ed. London: Churchill Livingstone; 2001. p. 169-96
15. Josefa I. Congenital anomalies of central nervous system. In: Behrman RE, Kliegman RM, Jenson HB. Nelson Textbook of Pediatrics. 16th ed. Philadelphia PA: W.B. Saunders; 2000.
16. Sedighah A, Motaharah G, Raziah F, Fahimehsadat M, Kazem B, and Mahdokht S. Prevalence of congenital malformations in Yazd [thesis]. Yazd (Iran): Shaheed Sadoughi University of Medical Science; 2007. Diunduh dari: journals.tums.ac.ir
17. Cláudia M, Silvana G, Maria C. Congenital malformations in Rio de Janeiro, Brazil: prevalence and associated factors. Cad. Saúde Pública [internet]. 2006[disitasi 2012 Nov 20] 22(11):2423-31. Diunduh dari: www.scielo.br
18. Sadler TW. Embriologi kedokteran Langman. 7th ed. Jakarta: EGC. 2000. p. 385-7.
19. Lorenzo D, Cynthia A, Muin K, David E. Neural-tube defects. The New England Journal of Medicine [internet]. 1999 [disitasi 2012 des 5] 341:1509-19. Diunduh dari: pedclerk.bsd.uchicago.edu
20. Wim DJ. Sistem saraf dalam: buku ajar ilmu bedah. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1997. p. 809-13.

21. Sadler TW. Embriologi kedokteran Langman. 7th ed. Jakarta: EGC; 2000. p. 400-3.
22. Jamous M. Central nervous system congenital anomalies [thesis]. Jordan : Ramtha (Jordan) University of Science and Technology; 2012.
23. Rickham, Peter Paul. Obituaries. *British Medical Journal* 2003; 327: 1408.
24. Wim DJ. Sistem saraf dalam: buku ajar ilmu bedah. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 1997. p. 203-6.
25. Richard EB, Robert MK, Hal BJ. Nelson textbook of pediatrics. 16th ed. Pennsylvania. Saunders; 2000. p. 578-96.
26. Muin J, Dana F, Levy M, David E. Human teratogen, prenatal mortality, and selection bias. *American Journal of Epidemiology* [internet]. 1988 [disitasi 2012 nov 13] 130(2): 361-70. Diunduh dari: aje.oxfordjournals.org
27. Kumar A, Fausto A, Robbins C. Pathologic basis of disease. 8th ed. Philadelphia: Saunders Elsevier; 2009. p.1284-288.
28. Kamer M, Dilek G, Aydan K, Faik S, Nur O. The incidence of congenital malformations in children with cancer. *The Turkish Journal of Pediatrics* [internet]. 2009[disitasi 2012 Nov 7] 51: 444-52. Diunduh dari www.turkishjournalpediatrics.org
29. Pusat Penelitian dan Pengembangan Farmasi, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Efek teratogenik — dismorfogenik masalah akibat penggunaan obat dalam kehamilan. Jakarta (Indonesia): Departemen Kesehatan RI; 2008.
30. Rima I. Tata laksana infeksi intrauterin [thesis]. Jakarta (Indonesia): Universitas Indonesia; 2007.
31. Hemonta K, Bhattacharyya JN, Giriraj K. Congenital malformation in assam. *Journal of Indian Association Pediatric Surgery* [internet]. 2010 [disitasi 2012 Des 15] 15(2): 53-6. Diunduh dari: www.searo.who.int
32. Sadler TW. Embriologi kedokteran Langman. 7th ed. Jakarta: EGC; 2000. p. 404.
33. Akruiti P, Rathod SP, Pathel SV, Pathel SM. A study of congenital anomalies in newborn. *National Journal of Integrated Research in Medicine*

- [internet]. 2010[disitasi 2012 Des 17] 1(1):13-7. Diunduh dari: *njirm.pbworks.com*
34. Deen D. Metabolic syndrome : time of action. *Am Fam Physician*. 2004;69: 2875-82.
 35. Katherine J, Peter W, Tennant M, Ruth B, Judith R. Maternal overweight and obesity and the risk of congenital anomalies. *The journal of American Medical Association* [Internet]. 2009 [disitasi 2013 Feb 11]; 301(6). Diunduh dari: www.jamanetwork.com
 36. John NT. Faktor-faktor yang mempengaruhi kematian maternal dan nyaris mati maternal di RSUD Pirngadi Medan 1 Januari 2007 – 31 Desember 2007 [thesis]. Medan (Indonesia): Universitas Sumatera Utara; 2008.
 37. Bambang W. Obat dan medikasi selama kehamilan [thesis]. Jakarta (Indonesia): Universitas Muhammadiyah. 2011
 38. Elita M. Faktor – faktor risiko prenatal dan perinatal kejadian cerebral palsy [thesis]. Semarang (Indonesia): Universitas Diponegoro; 2006.
 39. Risa A, Tatik M, Weni E. Perbedaan depresi pasca melahirkan pada ibu primipara ditinjau dari usia ibu hamil. *INSAN* 2011; 13(1): 21-32.
 40. Rochebrochard ED, Patrick T. Paternal age and maternal age risk factor for miscarriage; results of a multicentre European study. *Human Reproduction*. 2002; 17(6): 1649-56.
 41. Johanis A, Aaltje E. Hubungan tingkat sosial ekonomi dengan kurang energi kronik pada ibu hamil di kelurahan Kombos Barat kecamatan Singkil kota Manado [thesis]. Manado (Indonesia): Universitas Sam Ratulangi; 2011.
 42. David H, Derek I. Dasar – dasar pediatri. Jakarta: EGC; 2008. p.54-5
 43. Yuli K. Faktor – faktor risiko yang berpengaruh terhadap persalinan dengan tindakan (studi kasus di RS dr.Moerwadi Surakarta). 2006
 44. Irma S, Maggie W. Analisis faktor risiko kelainan kongenital bayi baru lahir di BLU RS dr.Wahidin Sudirohusodo [thesis]. Makassar (Indonesia): Universitas Hassanudin; 2007
 45. Hanifa W. Ilmu kandungan. Edisi Kedua Cetakan Ketujuh. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirokardjo; 2009. p. 197-201.

46. Rismahara L, Heru T. pengaruh akses dan motivasi terhadap perilaku ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal di wilayah kerja puskesmas Simalingkar kecamatan Medan Tuntungan kota Medan Tahun 2012 [thesis]. Medan (Indonesia): Universitas Sumatera Utara; 2012.
47. Faija S, Heldy Y. Pengaruh faktor predisposisi, kebutuhan dan pemungkin ibu hamil terhadap pemanfaatan antenatal care (ANC) di wilayah Kkrja puskesmas Simpang Limun kota Medan [thesis]. Medan (Indonesia): Universitas Sumatera Utara; 2012.
48. Sarwono P. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010. p. 268-9.
49. Jenkins T, Wapner R. Prenatal diagnosis of congenital disorders. In: Creasy R, Resnik R, Iams J, editors. Maternal fetal medicine. 5 th ed. Philadelphia: WB. Saunders; 2004. p. 235-73.
50. Human Resource Community. UMR/UMK 2013[internet]. c2013[updated 2012 Des 20;cited 2012 Des 25]. Diunduh dari www.hrcentro.com/umr
51. Rabah M, Doaa I. Congenital malformation prevalent among Egyptian children and associated risk factors. [internet]c2010[updated 2011 jan15;cited 2012 aug 13] available from: www.sciencedirect.com

LAMPIRAN 1. Ethical Clearance

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18, Semarang Telp.024-8311923/Fax. 024-8446905</p>	
ETHICAL CLEARANCE No.120 /EC/FK/RSDK/2013		
<p>Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :</p>		
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN KELAINAN KONGENITAL SISTEM SARAF PUSAT PADA NEONATUS		
Peneliti Utama :	Dea Kirana Sulandi	
Pembimbing :	dr. Adhie Nur Radlyo S, Sp.A, M.SI.Med	
Penelitian :	Dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang	
<p>Seluju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang dimendangi di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (JNFPEK) Departemen Kesehatan RI 2011</p>		
<p>Penelitian ini tidak menggunakan Informed consent karena pengambilan data dari Rekam Medis dan harus menjamin kerahasiaan identitas pasien.</p>		
<p>Semarang, 1 Mei 2013</p> <p> Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Undip/RSUP Dr. Kariadi Semarang</p> <p>Prof. Dr. dr. Supriatni, M.Sc, Sp.THT KL(K) NIP. 19500621197032001</p>		

LAMPIRAN 2. Surat perijinan penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Dokter Soetomo 18, (Komplek Zona Pendidikan RSUP Dr. Kariadi) Semarang 50231
Telepon (024) 8311480, 8311523, Faksimile (024) 8446905

Nomor : 921 /UN7.3.4/D1/PP/2013
Lampiran : Proposal
Perihal : Permohonan ijin peminjaman rekam medik

11 Mar 2013

Yth. Direktur Utama
RSUP Dr. Kariadi
Semarang

Dengan hormat,

Bersama ini kami hadapkan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro :

Nama/ NIM : 1. Dea Kirana Sutandi / G2A 009 043
2. Oei Maya Prasadjoyo / G2A 009 100
Semester : VIII (delapan)

Mohon diijinkan untuk meminjam data rekam medik di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang, dalam rangka penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah mahasiswa. Terlampir proposal mahasiswa yang bersangkutan.

Judul/ Topik : 1. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Kelainan Kongenital Sistem Saraf Pusat pada Neonatus
2. Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Kelainan Kongenital Traktus Gastro-Intestinal pada Neonatus

Pembimbing : dr. Adhie Nur Radityo S, Sp.A, M.Si.Med

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.c. Dekan
Pembantu Dekan I



dr. Hermon Kristanto, MS, Sp. OG(K)
NIP. 196305051989031003

Terlampiran :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Tim Karya Tulis Ilmiah
3. Kepala Bagian Diklit RSUP Dr. Kariadi Semarang
4. Kepala Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang
5. Pembimbing
6. Mahasiswa Yang Bersangkutan

Lampiran 3. Data Penelitian

No	JK	PB	BB	usia ibu	Pek. ibu	Pend ibu	Masa gest.	cara lahir	KKSSP	Penyakit hamil	usia ibu berisiko
1	L	48	2900	26	IRT	SMA	36	spontan	negatif	tidak ada	negatif
2	L	49	3000	38	IRT	SMP	38	tindakan	negatif	hipertensi	positif
3	L	49	2900	23	swasta	SMP	38	tindakan	negatif	tidak ada	negatif
4	P	49	3100	33	IRT	SMA	37	spontan	negatif	tidak ada	negatif
5	P	49	3000	40	swasta	SMP	40	tindakan	negatif	hipertensi	positif
6	L	46	2500	27	IRT	SMP	39	tindakan	negatif	tidak ada	negatif
7	L	48	2700	22	swasta	SMA	39	spontan	negatif	tidak ada	negatif
8	L	48	3500	39	swasta	SMP	42	tindakan	negatif	hipertensi	positif
9	L	49	4400	27	IRT	SMP	41	tindakan	negatif	tidak ada	negatif
10	L	49	3000	16	IRT	SMP	37	spontan	negatif	tidak ada	positif
11	L	49	3200	19	IRT	SMA	40	spontan	negatif	tidak ada	positif
12	L	46	2800	29	IRT	SMA	37	spontan	negatif	tidak ada	negatif
13	L	48	2900	39	IRT	SMP	36	tindakan	negatif	hipertensi	positif
14	P	50	3800	26	swasta	SMA	39	tindakan	negatif	tidak ada	negatif
15	L	50	3200	30	swasta	SMP	37	tindakan	negatif	hipertensi	negatif
16	L	52	3500	30	IRT	SMA	41	tindakan	negatif	tidak ada	negatif
17	L	51	3900	30	IRT	D3/S1	37	tindakan	negatif	tidak ada	negatif
18	L	50	3150	37	IRT	SMP	36	tindakan	negatif	tidak ada	positif

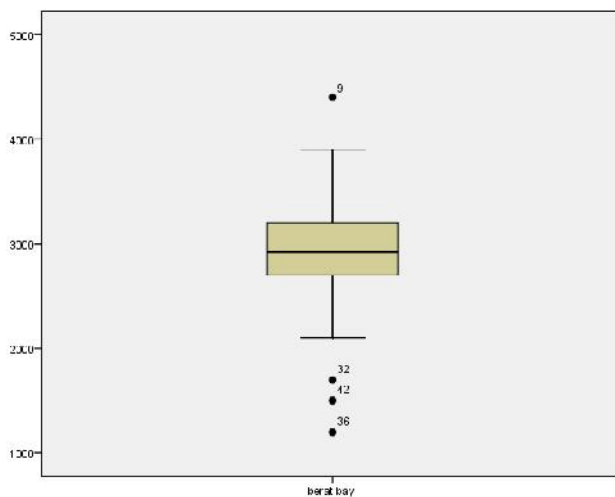
19	P	47	2650	24	IRT	SMA	39	spontan	negatif	tidak ada	negatif	r
20	L	48	2800	26	IRT	SD	38	spontan	negatif	tidak ada	negatif	p
21	L	52	3200	23	IRT	SMP	39	spontan	negatif	tidak ada	negatif	r
22	L	48	2950	34	swasta	SMA	35	spontan	negatif	tidak ada	negatif	r
23	L	48	2700	31	PNS	D3/S1	40	tindakan	negatif	tidak ada	negatif	r
24	L	47	2900	24	IRT	SMA	41	tindakan	negatif	hipertensi	negatif	r
25	L	31	2900	30	swasta	SMA	36	spontan	negatif	tidak ada	negatif	r
26	L	46	3200	16	swasta	SMP	34	spontan	positif	tidak ada	positif	p
27	L	48	2800	25	IRT	D3/S1	32	tindakan	positif	tidak ada	negatif	r
28	L	45	2700	36	swasta	SMP	37	spontan	positif	tidak ada	positif	r
29	P	44	2600	17	IRT	SD	38	spontan	positif	tidak ada	positif	r
30	L	47	3500	34	IRT	SMP	37	tindakan	positif	tidak ada	negatif	r
31	L	48	3240	30	IRT	SMP	36	spontan	positif	hipertensi	negatif	r
32	L	44	1700	18	IRT	SMP	32	spontan	positif	tidak ada	positif	p
33	L	49	3200	27	IRT	SMP	32	tindakan	positif	hipertensi	negatif	p
34	P	49	2800	42	IRT	SD	39	spontan	positif	tidak ada	positif	p
35	L	48	3500	44	IRT	SMA	36	spontan	positif	tidak ada	positif	r
36	P	38	1200	19	IRT	D3/S1	30	tindakan	positif	tidak ada	positif	p
37	P	46	2700	30	swasta	SMA	42	tindakan	positif	tidak ada	negatif	r
38	L	43	2150	36	IRT	SMP	36	spontan	positif	tidak ada	positif	p
39	P	44	2550	36	swasta	SMA	37	spontan	positif	tidak ada	positif	r
40	L	46	3050	22	swasta	SMP	38	spontan	positif	tidak ada	negatif	r

41	P	47	2700	27	swasta	SMP	37	spontan	positif	tidak ada	negatif	p
42	P	47	1500	23	swasta	SMA	33	spontan	positif	tidak ada	negatif	r f
43	P	48	3000	18	IRT	SMA	38	tindakan	positif	tidak ada	positif	p
44	L	48	3100	32	IRT	SD	37	spontan	positif	tidak ada	negatif	p
45	L	42	2100	26	IRT	SMA	39	spontan	positif	tidak ada	negatif	r f
46	P	48	3000	19	swasta	SD	38	tindakan	positif	hipertensi	positif	r f
47	L	45	2350	28	swasta	SMA	39	tindakan	positif	tidak ada	negatif	r f
48	P	46	2950	26	IRT	SD	40	tindakan	positif	tidak ada	negatif	r f
49	P	49	2400	36	IRT	SMP	42	spontan	positif	tidak ada	positif	r f
50	L	49	3420	28	swasta	SMP	37	tindakan	positif	hipertensi	negatif	p

**LAMPIRAN 4. Hasil analisis SPSS
Berat Lahir**

Statistics		
berat bayi kelainan kongenital SSP (+)		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		2696.40
Std. Deviation		603.192
Minimum		1200
Maximum		3500
Percentiles	25	2375.00
	50	2800.00
	75	3150.00

Statistics		
berat bayi kelainan kongenital SSP (-)		
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		3102.00
Std. Deviation		432.406
Minimum		2500
Maximum		4400
Percentiles	25	2850.00
	50	3000.00
	75	3200.00



	kelainan kongenital	N	Mean Rank	Sum of Ranks
berat bayi	kelainan kongenital positif	25	21.36	534.00
	kelainan kongenital negatif	25	29.64	741.00
	Total	50		

	berat bayi
Mann-Whitney U	209.000
Wilcoxon W	534.000
Z	-2.013
Asymp. Sig. (2-tailed)	.044

a. Grouping Variable: kelainan kongenital

Jenis Kelamin Bayi

jenis kel * kelainan kongenital Crosstabulation

			kelainan kongenital		Total
			kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif	
jenis kel	laki-laki	Count	14	21	35
		Expected Count	17.5	17.5	35.0
	perempuan	Count	11	4	15
		Expected Count	7.5	7.5	15.0
Total		Count	25	25	50
		Expected Count	25.0	25.0	50.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.667 ^a	1	.031		
Continuity Correction ^b	3.429	1	.064		
Likelihood Ratio	4.806	1	.028		
Fisher's Exact Test				.062	.031
Linear-by-Linear Association	4.573	1	.032		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Cara Lahir

cara lahir * kelainan kongenital Crosstabulation

			kelainan kongenital		Total
			kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif	
cara lahir	spontan	Count	15	11	26
		Expected Count	13.0	13.0	26.0
	tindakan	Count	10	14	24
		Expected Count	12.0	12.0	24.0
Total		Count	25	25	50
		Expected Count	25.0	25.0	50.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.282 ^a	1	.258		
Continuity Correction ^b	.721	1	.396		
Likelihood Ratio	1.288	1	.256		
Fisher's Exact Test				.396	.198
Linear-by-Linear Association	1.256	1	.262		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Usia Ibu

Statistics

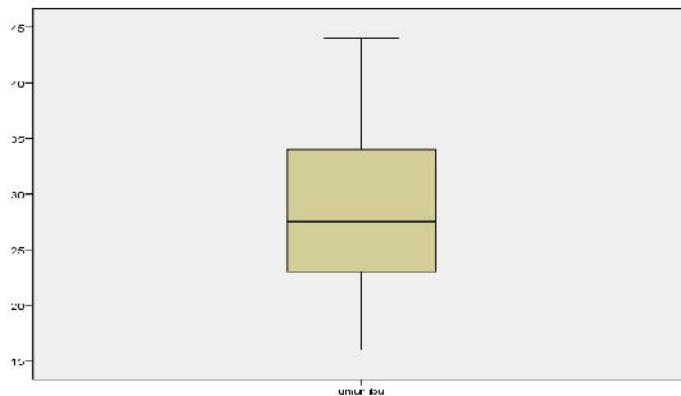
umur ibu bayi kelainan kongenital SSP (+)

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		27.80
Std. Deviation		7.837
Minimum		16
Maximum		44
Percentiles	25	20.50
	50	27.00
	75	35.00

Statistics

umur ibu bayi kelainan kongenital SSP (-)

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		28.92
Std. Deviation		6.422
Minimum		16
Maximum		40
Percentiles	25	24.00
	50	29.00
	75	33.50



Group Statistics

kelainan kongenital	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
umur ibu kelainan kongenital positif	25	27.80	7.837	1.567
umur ibu kelainan kongenital negatif	25	28.92	6.422	1.284

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
umur ibu	Equal variances assumed	.961	.332	-.553	48	.583	-1.120	2.026	-5.194	2.954
	Equal variances not assumed			-.553	46.215	.583	-1.120	2.026	-5.198	2.958

Masa Gestasi

Statistics

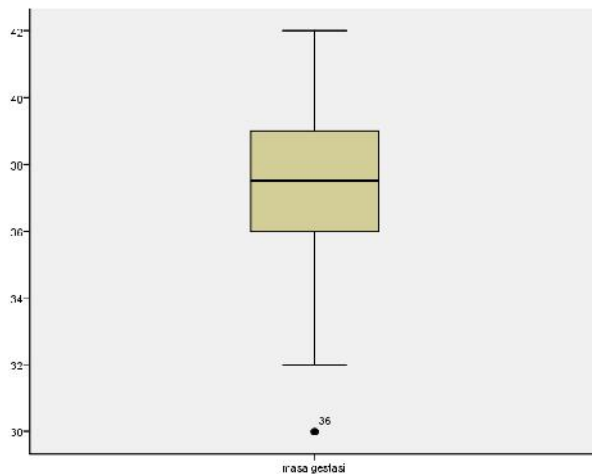
masa gestasi bayi kelainan kongenital SSP (+)

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		36.64
Std. Deviation		3.053
Minimum		30
Maximum		42
Percentiles	25	35.00
	50	37.00
	75	38.50

Statistics

masa gestasi bayi kelainan kongenital SSP (-)

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		38.32
Std. Deviation		1.909
Minimum		35
Maximum		42
Percentiles	25	37.00
	50	38.00
	75	40.00



Ranks

kelainan kongenital		N	Mean Rank	Sum of Ranks
masa gestasi	kelainan kongenital positif	25	21.60	540.00
	kelainan kongenital negatif	25	29.40	735.00
	Total	50		

Test Statistics^a

	masa gestasi
Mann-Whitney U	215.000
Wilcoxon W	540.000
Z	-1.912
Asymp. Sig. (2-tailed)	.056

a. Grouping Variable: kelainan kongenital

Pendidikan Ibu**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pendidikan ibu bayi kelainan kongenital SSP (+)	25	1	4	2.24	.879
Valid N (listwise)	25				

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pendidikan ibu bayi kelainan kongenital SSP (-)	25	1	4	2.56	.712
Valid N (listwise)	25				

Test Statistics^a

		pendik ibu
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.160
	Negative	.000
Kolmogorov-Smirnov Z		.566
Asymp. Sig. (2-tailed)		.906

a. Grouping Variable: kelainan kongenital

Pekerjaan Ibu**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jenis pekerjaan ibu bayi kelainan kongenital SSP (+)	25	1	3	2.20	1.000
Valid N (listwise)	25				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
jenis pekerjaan ibu bayi kelainan kongenital SSP (-)	25	1	3	2.32	.945
Valid N (listwise)	25				

Test Statistics^a

		jns kerja ibu
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	.000
Kolmogorov-Smirnov Z		.283
Asymp. Sig. (2-tailed)		1.000

a. Grouping Variable: kelainan kongenital

Penyakit Kehamilan

penyakit kehamilan * kelainan kongenital Crosstabulation

			kelainan kongenital		Total
			KK (+)	KK (-)	
penyakit kehamilan	hipertensi	Count	4	6	10
		Expected Count	5.0	5.0	10.0
	tidak ada	Count	21	19	40
		Expected Count	20.0	20.0	40.0
Total		Count	25	25	50
		Expected Count	25.0	25.0	50.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.500 ^a	1	.480	.725	.363
Continuity Correction ^b	.125	1	.724		
Likelihood Ratio	.503	1	.478		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.490	1	.484		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Infeksi Intrauterin

infeksi intrauterin * kelainan kongenital Crosstabulation

			kelainan kongenital		Total
			kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif	
infeksi intrauterin	infeksi intrauterin positif	Count	10	2	12
		Expected Count	6.0	6.0	12.0
	infeksi intrauterin negatif	Count	15	23	38
		Expected Count	19.0	19.0	38.0
Total		Count	25	25	50
		Expected Count	25.0	25.0	50.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.018 ^a	1	.008		
Continuity Correction ^b	5.373	1	.020		
Likelihood Ratio	7.519	1	.006		
Fisher's Exact Test				.018	.009
Linear-by-Linear Association	6.877	1	.009		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for infeksi intrauterin (infeksi intrauterin positif / infeksi intrauterin negatif)	7.667	1.470	39.987
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital positif	2.111	1.322	3.371
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital negatif	.275	.076	1.001
N of Valid Cases	50		

Suplementasi Asam Folat

suplementasi asam folat * kelainan kongenital Crosstabulation

		kelainan kongenital		Total
		kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif	
suplementasi asam folat	suplementasi asam folat negatif	Count 16	8	24
	Expected Count	12.0	12.0	24.0
suplementasi asam folat positif	Count	9	17	26
	Expected Count	13.0	13.0	26.0
Total	Count	25	25	50
	Expected Count	25.0	25.0	50.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.128 ^a	1	.024		
Continuity Correction ^b	3.926	1	.048		
Likelihood Ratio	5.220	1	.022		
Fisher's Exact Test				.046	.023
Linear-by-Linear Association	5.026	1	.025		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for kelainan kongenital (kelainan kongenital positif / kelainan kongenital negatif)	3.778	1.170	12.194
For cohort suplementasi asam folat = suplementasi asam folat negatif	2.000	1.052	3.803
For cohort suplementasi asam folat = suplementasi asam folat positif	.529	.294	.953
N of Valid Cases	50		

Oligohidramnion

Crosstab

			kelainan kongenital		Total
			kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif	
oligohidramnion positif	Count		7	3	10
	Expected Count		5.0	5.0	10.0
oligohidramnion negatif	Count		18	22	40
	Expected Count		20.0	20.0	40.0
Total	Count		25	25	50
	Expected Count		25.0	25.0	50.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.000 ^a	1	.157		
Continuity Correction ^b	1.125	1			
Likelihood Ratio	2.046	1	.153		
Fisher's Exact Test				.289	.145
Linear-by-Linear Association	1.960	1	.162		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for oligohidramnion (oligohidramnion positif / oligohidramnion negatif)	2.852	.643	12.642
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital positif	1.556	.915	2.646
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital negatif	.545	.203	1.464
N of Valid Cases	50		

Status Ekonomi

Crosstab

		kelainan kongenital		Total
		kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif	
status ekonomi rendah	Count	19	20	39
	Expected Count	19.5	19.5	39.0
status ekonomi cukup	Count	6	5	11
	Expected Count	5.5	5.5	11.0
Total	Count	25	25	50
	Expected Count	25.0	25.0	50.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.117 ^a	1	.733		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.117	1	.733		
Fisher's Exact Test				1.000	.500
Linear-by-Linear Association	.114	1	.735		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for status ekonomi (status ekonomi rendah / status ekonomi cukup)	.792	.207	3.032
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital positif	.893	.477	1.674
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital negatif	1.128	.551	2.309
N of Valid Cases	50		

Riwayat Obstetri

Crosstab

		kelainan kongenital		Total
		kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif	
riwayat obstetri buruk	Count	7	6	13
	Expected Count	6.5	6.5	13.0
riwayat obstetri baik	Count	18	19	37
	Expected Count	18.5	18.5	37.0
Total	Count	25	25	50
	Expected Count	25.0	25.0	50.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.104 ^a	1	.747	1.000	.500
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.104	1	.747		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.102	1	.750		
N of Valid Cases	50				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for riwayat obstetri (riwayat obstetri buruk / riwayat obstetri baik)	1.231	.347	4.371
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital positif	1.107	.606	2.022
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital negatif	.899	.462	1.749
N of Valid Cases	50		

Usia Ibu Berisiko

usia berisiko * kelainan kongenital Crosstabulation

			kelainan kongenital		Total
			kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif	
usia berisiko	usia risiko tinggi positif	Count	12	7	19
		Expected Count	9.5	9.5	19.0
	usia risiko tinggi negatif	Count	13	18	31
		Expected Count	15.5	15.5	31.0
Total		Count	25	25	50
		Expected Count	25.0	25.0	50.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.122 ^a	1	.145	.244	.122
Continuity Correction ^b	1.358	1	.244		
Likelihood Ratio	2.141	1	.143		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	2.080	1	.149		
N of Valid Cases	50				

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,50.
 b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for usia berisiko (usia risiko tinggi positif / usia risiko tinggi negatif)	2.374	.734	7.677
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital positif	1.506	.879	2.579
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital negatif	.635	.328	1.228
N of Valid Cases	50		

Pemeriksaan Antenatal

Crosstab

			kelainan kongenital		Total
			kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif	
pemeriksaan antenatal	pemeriksaan antenatal kurang positif	Count	6	1	7
		Expected Count	3.5	3.5	7.0
	pemeriksaan antenatal kurang negatif	Count	19	24	43
		Expected Count	21.5	21.5	43.0
Total		Count	25	25	50
		Expected Count	25.0	25.0	50.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.153 ^a	1	.042		
Continuity Correction ^b	2.658	1	.103		
Likelihood Ratio	4.545	1	.033		
Fisher's Exact Test				.098	.049
Linear-by-Linear Association	4.070	1	.044		
N of Valid Cases	50				

- a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,50.
 b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pemeriksaan antenatal (pemeriksaan antenatal kurang positif / pemeriksaan antenatal kurang negatif)	7.579	.839	68.461
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital positif	1.940	1.234	3.048
For cohort kelainan kongenital = kelainan kongenital negatif	.256	.041	1.602
N of Valid Cases	50		

Analisis Regresi Logistik

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	50	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	50	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		50	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
kelainan kongenital positif	0
kelainan kongenital negatif	1

Categorical Variables Codings

		Frequency	Parameter coding
			(1)
pemeriksaan antenatal	pemeriksaan antenatal kurang positif	7	1.000
	pemeriksaan antenatal kurang negatif	43	.000
suplementasi asam folat	suplementasi asam folat negatif	24	1.000
	suplementasi asam folat positif	26	.000
infeksi intrauterin	infeksi intrauterin positif	12	1.000
	infeksi intrauterin negatif	38	.000

Block 0: Beginning Block

Classification Table^{a,b}

Observed		Predicted		
		kelainan kongenital		Percentage Correct
		kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif	
Step 0	kelainan kongenital positif	0	25	.0
	kelainan kongenital negatif	0	25	100.0
Overall Percentage				50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.000	.283	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation

	Score	df	Sig.
Step 0 Variables			
inf_intra(1)	7.018	1	.008
suple_asfol(1)	5.128	1	.024
pem_ante(1)	4.153	1	.042
Overall Statistics	12.719	3	.005

Block 1: Method = Backward Stepwise (Likelihood Ratio)

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	14.863	3	.002
Block	14.863	3	.002
Model	14.863	3	.002
Step 2 ^a Step	-2.687	1	.101
Block	12.176	2	.002
Model	12.176	2	.002

a. A negative Chi-squares value indicates that the Chi-squares value has decreased from the previous step.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	54.451 ^a	.257	.343
2	57.138 ^a	.216	.288

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	.344	3	.951
2	.002	1	.962

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

	kelainan kongenital = kelainan kongenital positif		kelainan kongenital = kelainan kongenital negatif		Total	
	Observed	Expected	Observed	Expected		
Step 1	1	4	3.760	0	.240	4
	2	6	6.014	1	.986	7
	3	4	4.260	2	1.740	6
	4	6	6.226	7	6.774	13
	5	5	4.740	15	15.260	20
Step 2	1	6	6.000	1	1.000	7
	2	8	8.054	2	1.946	10
	3	11	10.946	22	22.054	33

Classification Table^a

Observed	Predicted			
	kelainan kongenital		Percentage Correct	
	kelainan kongenital positif	kelainan kongenital negatif		
Step 1	kelainan kongenital positif	14	11	56.0
	kelainan kongenital negatif	3	22	88.0
	Overall Percentage			72.0
Step 2	kelainan kongenital positif	14	11	56.0
	kelainan kongenital negatif	3	22	88.0
	Overall Percentage			72.0

a. The cut value is ,500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)		
							Lower	Upper	
Step 1 ^a	inf_intra(1)	-1.893	.891	4.511	1	.034	.151	.026	.864
	suple_asfol(1)	-1.085	.669	2.629	1	.105	.338	.091	1.254
	pem_ante(1)	-2.250	1.194	3.553	1	.059	.105	.010	1.094
	Constant	1.169	.494	5.605	1	.018	3.219		
Step 2 ^a	inf_intra(1)	-2.121	.864	6.030	1	.014	.120	.022	.652
	pem_ante(1)	-2.156	1.158	3.465	1	.063	.116	.012	1.121
	Constant	.701	.369	3.614	1	.057	2.015		

a. Variable(s) entered on step 1: inf_intra, suple_asfol, pem_ante.

LAMPIRAN 5. Identitas penulis

Nama : Dea Kirana
NIM : G2A009043
Tempat / tanggal lahir: Purwokerto / 14 Februari 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Puri Anjasmoro K1 no 10, Semarang
Nomor HP : 085641984743
e-mail : deakirana14@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD : SD Marsudirini St. Yusup Lulus tahun : 2003
2. SMP : SMP PL Domenico Savio Lulus tahun : 2006
3. SMA : SMA Kolese Loyola Lulus tahun : 2009
4. FK UNDIP : Masuk tahun : 2009

Keanggotaan Organisasi

1. BEM KU PENGMAS FK UNDIP Tahun 2009 s/d 2010
2. PRMK Tahun 2009 s/d 2013